

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi pada setiap variabel penelitian, hal ini sesuai dengan pendapat Moh. Nadzir (1988:152) mengemukakan bahwa definisi operasional adalah “Suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut”. Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan salah pengertian terhadap istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini. Maka penulis akan menjelaskan beberapa definisi serta maksud yang terkandung dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996: 747) yang dimaksud dengan pengaruh adalah Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya yang ditimbulkan dari penempatan pegawai terhadap kinerja pegawai di lingkungan Sespim Polri.

2. Penempatan pegawai

Penempatan pegawai pada dasarnya adalah bagian dari proses manajemen sumber daya manusia (MSDM). Hal ini senada dengan

pendapat Sugih Arto Pujangkoro (2006: 4), Proses MSDM mencakup “Kegiatan-kegiatan perencanaan dan pengadaan tenaga kerja, seleksi dan penempatan pegawai, pengembangan personil melalui pendidikan dan pelatihan, integrasi personil ke dalam organisasi dan pemeliharannya”. Sedangkan yang dimaksud dengan Penempatan pegawai menurut Gunawan Jiwanto (1989: 38) berpendapat bahwa “Penempatan pegawai merupakan proses mencocokkan atau perbandingan kualifikasi pegawai dengan kebutuhan atau persyaratan dari suatu jabatan atau pekerjaan”. Sedangkan Malayu S.P Hasibuan (2001: 64) menegaskan bahwa penempatan pegawai hendaklah memperhatikan “Azas penempatan orang-orang yang tepat dan penempatan orang yang tepat untuk jabatan yang tepat atau *the right man in the right place and the right man behind the right job*”.

Dalam penelitian ini penempatan pegawai diartikan sebagai proses yang dilakukan oleh lembaga (Sespim Polri) dalam menempatkan pegawai sesuai dengan pendidikan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja.

3. Kinerja Pegawai

Rivai (2005: 15) mendefinisikan kinerja sebagai berikut: (1) Kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan suatu pekerjaan yang diminta (Stolovich and Keeps, 1992); (2) Kinerja merupakan salah satu kumpulan

total dari kerja yang ada pada diri pekerja; dan (3) Kinerja merupakan suatu fungsi motivasi dan kemampuan menyelesaikan tugas atau pekerjaan, seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Sedangkan T.R. Mitchel dalam Abubakar (2005: 55), bahwa ‘Kinerja mempunyai lima dimensi, yaitu : 1). *Quality of Work* (kualitas kerja, 2). *Promphines* (ketepatan waktu), 3). *Initiative* (inisiatif), 4). *Capability* (kemampuan), 5). *Communication* (komunikasi)’.

Yang dimaksud dengan Kinerja Pegawai dalam penelitian ini adalah tingkat pencapaian dari seluruh total pekerjaan dari pegawai di Sespim Polri yang berstatus PNS yang dilihat dari: 1). *Quality of Work* (kualitas kerja, 2). *Promphines* (ketepatan waktu), 3). *Initiative* (inisiatif), 4). *Capability* (kemampuan), 5). *Communication* (komunikasi).

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen dan sebagainya. Maka berdasarkan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Sespim Polri.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Sespim Polri

No	Bagian	Jumlah Populasi (Orang)
1.	Seslem	101
2.	Dir Akademik	29
3.	Dit Jianbang	6
4.	Korta	3
5.	Korsis	7
6.	Wi	4
7	Bensat	5
Jumlah		156

Sumber: Studi Dokumentasi Sespim Polri.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi secara representatif. menurut ketentuan tertentu untuk diambil datanya oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sugiyono (1994: 57) bahwa "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian diberlakukan bermacam-macam teknik pengambilan sampel. Sampling adalah pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud.

Sugiyono (2005: 93) mengatakan bahwa "Teknik *proportionate stratified random sampling* digunakan apabila anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional". Dengan demikian dalam

penelitian ini teknik pengambilan sampling adalah dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Rumus yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \text{ dan juga rumus } n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

n_i = Adalah jumlah sampel menurut stratum

n = Adalah jumlah sampel seluruhnya

N_i = Adalah jumlah populasi menurut stratum dan

N = Adalah jumlah populasi seluruhnya

d = Adalah presisi yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,05

Perhitungan seluruh sampel Penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{atau } n = \frac{156}{156 \cdot 0,05^2 + 1} = \frac{156}{156 \cdot 0,0025 + 1} = \frac{156}{0,39 + 1} = \frac{156}{1,39} = 112$$

Kemudian dirinci pada setiap stratum dengan memasukkan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

- a. Seslem = 101 : 156 x 112 = 73
- b. Dir Akademik = 29 : 156 x 112 = 21
- c. Dit Jianbang = 6 : 156 x 112 = 4
- d. Korta = 3 : 156 x 112 = 2
- e. Korsis = 7 : 156 x 112 = 5
- f. Wi = 4 : 156 x 112 = 3
- g. Bensat = 5 : 156 x 112 = 4

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Sespim Polri

No	Bagian	Populasi	Sampel
1.	Seslem	101	73
2.	Dir Akademik	29	21
3.	Dit Jianbang	6	4
4.	Korta	3	2
5.	Korsis	7	5
6.	Wi	4	3
7	Bensat	5	4
Jumlah		156	112

Sumber: Studi Dokumentasi Sespim Polri.

C. Metodologi Penelitian

Peranan metodologi penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan kata lain, metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan hal ini senada dengan pendapat Winarno Surakhmad (1985:131) yaitu:

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang memfokuskan penelitiannya kepada masalah aktual yang terjadi saat ini, yang dapat memberikan pemahaman yang berarti sehingga menimbulkan pemikiran-pemikiran yang kritis. Sementara itu pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum, mengumpulkan data, dan kesimpulan masalah penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Ali (1995: 54) adalah "Suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi".

Lebih lanjut Winarno Surakmad (1985:140) mengemukakan tentang ciri-ciri dari metode deskriptif sebagai berikut:

- a. Memusatkan diri dari pada pemecahan masalah-masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.

- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijalankan kemudian dianalisis (karena metode ini sering disebut metode analisis).

Selain menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, untuk memperoleh ketajaman dalam melakukan analisis dan menjawab permasalahan dalam penelitian, maka perlu ditunjang dengan melakukan studi kepustakaan atau yang dikenal dengan istilah bibliografi, yaitu menelaah sejumlah bahan pustaka yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Tujuannya adalah guna menggali bagian-bagian yang diteliti bagian-bagian keilmuan yang relevan dan mendukung terhadap masalah yang diteliti sehingga informasi-informasi yang terbentuk teori dapat penulis jadikan sebagai landasan berfikir dalam mengkaji masalah-masalah penelitian.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa keberhasilan suatu penelitian akan tergantung pada metode penelitian yang digunakan. Untuk itu metode yang digunakan harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Sehubungan dengan masalah yang diteliti maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menyangkut prosedur atau tahapan kegiatan yang ditempuh dalam upaya pengumpulan data adalah tahap penentuan alat pengumpulan data, Penyusunan alat pengumpul data, dan tahap uji coba angket sebagai berikut:

1. Tahap Penentuan alat Pengumpulan Data

Penggunaan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Oleh karena itu untuk mencapai objektivitas data, maka alat yang digunakan dalam mengumpulkan data harus relevan dengan mempertimbangkan segi kepraktisan, efesiensi dan kehandalan alat tersebut. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Teknik studi dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data tentang keadaan lembaga atau instansi dengan cara mengamati, mempelajari catatan-catatan dan berbagai dokumen yang ada di lembaga atau di instansi tersebut. Adapun penulis mengadakan kegiatan pengumpulan data pencatatan data yang bersumber dari dokumen-dokumen organisasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Angket merupakan salah satu teknik penelitian yang dilakukan secara tertulis yang tujuannya untuk memperoleh keterangan atau informasi tentang fakta yang diketahui oleh pegawai sesuai masalah yang diteliti.

Bentuk angket yang disebarkan berupa angket berstruktur, yang sering disebut angket tertutup. Dalam hal ini, angket terdiri dari dua bagian yaitu variabel X dan variabel Y. Responden hanya melakukan pilihan terhadap alternatif jawaban yang sesuai dengan pengalamannya dan cukup memberikan tanda checklist (\checkmark) pada kolom yang disediakan. Hal itu

sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sanafiah Faisal Dan Mulyadi Guntur Waseso (1982: 178) bahwa:

Angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawaban diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu disebut jenis angket tertutup atau angket terbatas. Angket yang demikian biasanya meminta jawaban dengan pola “Ya” atau “Tidak”, jawaban singkat dan jawaban dengan membubuhkan *Checklist* (✓) pada item-item termuat pada alternatif jawaban.

Adapun keuntungan dalam penggunaan angket tertutup ini menurut Arikunto (2002: 125) mengemukakan “Setidaknya ada lima keuntungan dari penggunaan angket tertutup”. Keuntungan tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti;
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden;
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden;
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu untuk menjawab;
- e. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Jadi jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur atau disebut angket tertutup.

2. Tahap Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam tahap penyusunan alat pengumpul data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan varibel-variabel yang akan diteliti yaitu varibel X (Penempatan Pegawai) dan Variabel Y (Kinerja Pegawai);
- b. Menentukan Sub variabel dan indikator dari varibel X (Penempatan Pegawai);
- c. Menentukan Sub variabel dan indikator dari variabel Y (Kinerja Pegawai);
- d. Menyusun daftar pernyataan dari masing-masing indikator disertai dengan alternatif jawaban;
- e. Menentukan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, baik untuk variabel X (Penempatan Pegawai) maupun untuk variabel Y (Kinerja Pegawai) dengan menggunakan skala Likert dengan alternatif lima jawaban, yaitu:

Selalu (SL)	: 5 (Lima)
Sering (SR)	: 4 (Empat)
Kadang-kadang (KD)	: 3 (Tiga)
Jarang (JR)	: 2 (Dua)
Tidak Pernah (TP)	: 1 (Satu)

3. Tahap Uji Coba Alat Pengumpulan Data

Instrumen sebagai alat pengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat utama yaitu valid (shahih) dan reliabel (dapat dipercaya) sehingga pengukuran yang dilakukan dapat berhasil dengan baik hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (1993: 93) bahwa :

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Tujuan dari uji coba instrumen ini untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi, baik redaksinya maupun bentuknya yang meliputi pernyataan dan alternatif jawaban. Setelah data uji coba angket terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Dengan diketahui ketajaman validitas dan reliabilitas alat pengumpul data, maka diharapkan hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

a. Uji Validitas Instrumen

Melalui uji validitas dapat juga diketahui tingkat kevaliditasan suatu instrumen yang disusun untuk mengumpulkan data yang diperlukan, sebab data yang diperoleh merupakan alat pembuktian hipotesis hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 160) bahwa yang dimaksud dengan:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan analisis item untuk uji coba validitas agar dapat mengetahui tiap butir item yang valid atau tidak. Item yang valid bisa digunakan selanjutnya untuk penelitian, sedangkan yang tidak valid digugurkan atau tidak digunakan

lagi dalam penelitian. Untuk menguji validitas butir-butir digunakan analisis dengan analisis per-item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total. Dengan menggunakan rumus *Product Moment*:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
- N = Jumlah responden
- $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor tiap butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Dan kemudian dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah reponden

Distribusi untuk (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan

(dk=(n-2) = 12-2 = 1,812 . Ketentuan:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program Ms. Excel 2003, dengan rumus tersebut di atas, maka dari hasil penyebaran uji coba angket diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 3.3
Hasil uji coba validitas
Variabel X (Penempatan Pegawai)

No item	Koefisien Korelasi	Harga t_{hitung}	harga t_{tabel}	Interpretasi
1	0,61	2,51	1,812	Valid
2	0,59	2,31	1,812	Valid
3	0,60	2,37	1,812	Valid
4	0,68	2,93	1,812	Valid
5	0,76	3,70	1,812	Valid
6	0,63	2,56	1,812	Valid
7	0,92	7,42	1,812	Valid
8	0,53	1,98	1,812	Valid
9	0,87	5,58	1,812	Valid
10	0,58	2,25	1,812	Valid
11	0,66	2,78	1,812	Valid
12	0,65	2,70	1,812	Valid
13	0,89	6,17	1,812	Valid
14	0,84	4,89	1,812	Valid
15	0,76	3,70	1,812	Valid
16	0,63	2,56	1,812	Valid
17	0,65	2,70	1,812	Valid
18	0,60	2,37	1,812	Valid
19	0,65	2,70	1,812	Valid
20	0,69	3,01	1,812	Valid
21	0,62	2,50	1,812	Valid
22	0,81	4,36	1,812	Valid
23	0,82	4,53	1,812	Valid
24	0,80	4,21	1,812	Valid
25	0,53	1,98	1,812	Valid
26	0,54	2,03	1,812	Valid
27	0,62	2,50	1,812	Valid
28	0,62	2,50	1,812	Valid
29	0,87	5,58	1,812	Valid

No item	Koefisien Korelasi	Harga t _{hitung}	harga t _{tabel}	Interpretasi
30	0,64	2,63	1,812	Valid
31	0,66	2,78	1,812	Valid

Tabel 3.4
Hasil uji coba validitas
Variabel Y (Kinerja Pegawai)

No item	Koefisien korelasi	Harga t _{hitung}	harga t _{tabel}	Interpretasi
1	0,63	2,43	1,812	Valid
2	0,80	4,21	1,812	Valid
3	0,73	3,38	1,812	Valid
4	0,63	2,56	1,812	Valid
5	0,51	1,87	1,812	Valid
6	0,63	2,56	1,812	Valid
7	0,77	3,81	1,812	Valid
8	0,59	2,31	1,812	Valid
9	0,53	1,98	1,812	Valid
10	0,85	5,10	1,812	Valid
11	0,70	3,10	1,812	Valid
12	0,69	3,01	1,812	Valid
13	0,82	4,53	1,812	Valid
14	0,63	2,56	1,812	Valid
15	0,77	3,81	1,812	Valid
16	0,66	2,78	1,812	Valid
17	0,70	3,10	1,812	Valid
18	0,59	2,31	1,812	Valid
19	0,60	2,37	1,812	Valid
20	0,60	2,37	1,812	Valid
21	0,74	3,48	1,812	Valid
22	0,72	3,28	1,812	Valid
23	0,55	2,08	1,812	Valid
24	0,70	3,10	1,812	Valid
25	0,64	2,63	1,812	Valid
26	0,78	3,94	1,812	Valid
27	0,70	3,10	1,812	Valid
28	0,63	2,56	1,812	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil bahwa item-item tersebut mulai dari 1-31 variabel X (Penempatan Pegawai) dan 1-28 item Y (Kinerja Pegawai) dinyatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Maksud dari “dipercaya” adalah data yang dihasilkan harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Metode yang digunakan penulis untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah metode *Split-half Method* (teknik belah dua) dimana dalam teknik ini peneliti mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok butir bernomor genap sebagai belahan ke dua. Kemudian mengkorelasikan dengan rumus *Sperman Brown*. Agar dalam menguji reliabilitas instrumen ini maka perlu ditempuh korelasi *Spearman Brown* (Akdon dan Sahlan hadi, 2005: 148) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi *Product Moment* antara belahan (ganjil-genap)

Kemudian diuji dengan kriteria: jika $r_{11} >$ dari r_{tabel} dengan $dk=(n-2)$ pada tingkat kepercayaan 95% maka variabel tersebut reliabel.

a) Reliabilitas Variabel X (Penempatan Pegawai)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas variabel X tentang Penempatan Pegawai sebesar $r_{11} = 0,97$ kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} , dimana $dk = 10$ ($n - 2$) pada taraf signifikansi 95% adalah 0,63. dengan demikian $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,97 > 0,63$ Hal ini berarti angket variabel X tentang Penempatan Pegawai adalah reliabel, karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$

b) Reliabilitas Variabel Y (Kinerja)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas variabel Y tentang Kinerja Pegawai sebesar $r_{11} = 0,96$ kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} , dimana $dk = 10$ ($n - 2$) pada taraf signifikansi 95% adalah 0,63. dengan demikian $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,96 > 0,63$ Hal ini berarti angket variabel Y tentang Kinerja Pegawai adalah reliabel, karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Kegiatan pengolahan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam keseluruhan proses penelitian, hal ini dilakukan untuk mengetahui dan menafsirkan data yang berhasil dikumpulkan, dengan demikian hasil

penelitian dapat diketahui. Seperti halnya dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1985:109), yaitu:

Mengelola data adalah usaha yang konkrit yang membuat data itu “Berbicara” sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa”.

Penulis mengambil langkah-langkah analisis seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1996:240), yaitu: (1) Persiapan, (2) Tabulasi, (3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Persiapan

a. Memeriksa data yang terkumpul

Pemeriksaan data dilakukan dengan cara mengecek keutuhan angket yang terkumpul dari hal sobek, kelengkapan lembaran angket, kelengkapan isian responden dan kesesuaian jumlah angket yang dibutuhkan.

b. Pemilihan data

Data yang terkumpul tidak semua dapat diolah untuk dan dijadikan data penelitian, untuk itu dilakukan penyortiran sedemikian rupa sehingga hanya data- data yang memenuhi kualifikasi saja yang diolah dalam penelitian ini.

2. Melakukan tabulasi data

Guna mempermudah pengolahan data, penulis melakukan rekap dan entri data kedalam suatu tabel pengolahan data. kemudian dilakukan perhitungan sesuai dengan kebutuhan analisis selanjutnya.

3. Menentukan bobot nilai

Penentuan bobot nilai untuk setiap item alternatif jawaban setiap variabel dilakukan dengan berdasarkan pada lima skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya dan dijumlahkan.

4. Menghitung kecenderungan rata-rata Variabel X dan Y

Penulis menggunakan teknik *Weight means score* (WMS). Perhitungan dengan teknik ini dimaksud untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria tolak ukur yang telah ditentukan. Untuk mengetahui kecenderungan rata-rata tersebut, dilakukan dengan cara menghitung prosentase skor rata-rata setiap variabel X dan Y dengan menggunakan formula sebagai berikut:

- a. Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih;
- b. Menghitung frekuensi dari setiap jawaban yang terpilih;
- c. Mencari jumlah nilai dari setiap jawaban yang dipilih responden pada setiap item, yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian dikalikan dengan kedua bobot alternatif itu sendiri;

- d. Menghitung rata-rata untuk setiap butir pernyataan dalam kedua bagian angket, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Dimana,

X : Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$: Jumlah jawaban yang sudah diberi bobot

n : Jumlah responden (sampel)

- e. Menentukan kriteria pengelompokan untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban. Adapun kriteria yang yang dipergunakan peneliti dalam penghitungan WMS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

No	Rentang Nilai	Kategori
1	4,01 – 5,00	Sangat Baik
2	3,01 – 4,00	Baik
3	2,01 – 3,00	Cukup
4	1,01 – 2,00	Rendah
5	0,01 – 1,00	Sangat rendah

5. Mengubah skor mentah menjadi skor baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, rumus yang penulis pergunakan dalam program tersebut adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 1 \left[\frac{(X_i - \bar{X})}{S} \right]$$

Keterangan:

T_i : Skor Rata-rata yang dicari

X_i : Data Skor dari masing-masing responden

X : Skor rata-rata

S : Simpangan baku

Selanjutnya untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku perlu diketahui hal-hal sebagai berikut:

- Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah;
- Menentukan banyaknya kelas (BK) interval dengan rumus

$$BK = 1 + (3,3) \log n;$$

- Menentukan Panjang kelas (K_i), yaitu rentang bagi banyaknya kelas.

$$K_i = \frac{R}{bk}$$

- Membuat tabel distribusi frekuensi;
- Mencari rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S = \frac{n \sum (f_i x_i) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

6. Uji normalitas distribusi

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik

atau non para parametrik, dengan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2), sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan:

X^2 : Chi-kuadrat

f_0 : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk melihat kenormalan distribusi;
- b. Mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan interval;
- c. Mencari Z untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

- d. Mencari luas (O-Z) dan daftar F
- e. Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas O-Z dengan interval yang berdekatan untuk tanda Z sejenis dan menambahkan luas O-Z yang berlainan;
- f. Mencari E_i (Frekuensi yang diharapkan) diperoleh dengan mengalikan nilai tiap kelas interpal dengan n;

- g. Mencari O_i (Frekuensi hasil penelitian) diperoleh dengan cara melihat tiap kelas interval (F_i) pada tabel distribusi frekuensi;
- h. Mencari X^2 dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan;
- i. Menentukan keberartian X^2 dengan cara, membandingkan presentil untuk distribusi X^2 .

7. Menguji hipotesis penelitian

Setelah selesai pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesa guna menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan. Adapun hal-hal yang akan dianalisis berdasarkan hubungan antar variabel tersebut yaitu:

a. Analisis korelasi

Untuk mencari derajat hubungan antara variabel X (Penempatan Pegawai) dengan variabel Y (Kinerja Pegawai), dan ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisiensi korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (1994: 148) yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan koefisien *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Jumlah skor pada variabel X

Y = Jumlah skor variabel Y

N = Jumlah responden

Kriteria pengujian: jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , hipotesis nol (H_0) ditolak artinya terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

2) Menafsirkan koefisien korelasi berdasarkan kriteria seperti dikemukakan oleh Subino (1982: 66) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tolak Ukur Koefisien Korelasi *Product Moment*

NILAI KOEFISIEN	KRITERIA
Kurang dari 0,20	Pengaruh dianggap tidak ada
Antara 0,20 - 0,40	Pengaruh ada tetapi rendah
Antara 0,41 - 0,70	Pengaruh cukup
Antara 0,71 - 0,90	Pengaruh tinggi
Antara 0,91 - 1,00	Pengaruh sangat tinggi

b. Uji Signifikasi

Uji Signifikasi Koefisien Korelasi ini dimaksudkan untuk mencari nilai t test untuk menambah keyakinan terhadap kebenaran

keputusan pengambilan jawaban hipotesis penelitian yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Harga t yang dicari

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Kriteria pengujian terhadap uji dua pihak dengan $dk = n - 2$ pada tingkat kepercayaan 95 % adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi ini untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Subino (1982: 81) yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Kuadrat Koefisien korelasi

d. Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk memprediksi seberapa besar perubahan yang terjadi pada variabel/*dependent* (variabel Y) apabila nilai variabel bebas/*independent* diubah (variabel X) adapun analisa regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana dengan bentuk persamaan dengan rumus menurut Sudjana (2002: 315) yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Harga variabel Y yang diramalkan

a = Harga gram regresi (bilangan konstanta)

b = Koefisiensi regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit berubah pada X (koefisien arah regresi)

X = Harga variabel X

Langkah-langkah pengujian analisis regresi untuk memperoleh hasil harga a dan b dengan rumus menurut Sudjana (2002: 315) yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2)(\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- 2) Menyusun pasangan data untuk variabel X dan variabel Y
- 3) Mencari persamaan untuk koefisien regresi sederhana

